

ABSTRAK

PENGARUH GERAK DAN IRAMA TERHADAP KEMAMPUAN LATERALISASI PESERTA DIDIK TUNANETRA KELAS II SDLB NEGERI A KOTA BANDUNG. SKRIPSI. DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS. FIP-UPI.

RISNA RAHMIYATI

1307915

Tujuan pembelajaran gerak dan irama ialah agar peserta didik dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan fisik, meningkatkan kesadaran jasmani dan kesehatan, meningkatkan keterampilan gerakan, meningkatkan kecerdasan, menumbuhkan kehidupan yang kreatif, reaktif dan bermasyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *single subject research* dengan desain A-B-A. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik tunanetra kelas II SDLB Negeri A Kota Bandung yang mengalami hambatan dalam kemampuan lateralisisasi. Tes yang dilakukan berupa tes kemampuan lateralisisasi kanan, kiri, atas, bawah, depan dan belakang baik secara konsep maupun gerak. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan lateralisisasi sebagai pengaruh penggunaan pembelajaran gerak dan irama, hal tersebut dapat dilihat dari perolehan mean level pada setiap fase yang dilakukan. Fase *baseline* (A-1) 38,19%, pada fase intervensi (B) 63,37% dan pada fase *baseline* (A-2) memperoleh 73,61%. Implikasinya proses pembelajaran orientasi mobilitas tentang pemahaman konsep menggunakan media gerak dan irama memberikan dampak terhadap kemampuan lateralisisasi maupun kemampuan kognitif lainnya pada peserta didik tunanetra.

Kata Kunci : Gerak dan irama, kemampuan lateralisisasi, peserta didik tunanetra

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF MOTION AND RHYTHM ON THE ABILITY OF LATERALIZATION OF BLIND STUDENT PARTICIPATION CLASS II SDLB STATE A BANDUNG CITY. ESSAY. DEPARTMENT OF SPECIAL EDUCATION. FIP-UPI.

RISNA RAHMIYATI

1307915

The goal of motion and rhythm learning is that learners can improve physical growth and development, increase physical and health awareness, improve movement skills, enhance intelligence, foster a creative, reactive and social life. The method used in this research is single subject research with design A-B-A. Subjects in this study were students of blind class II SDLB Negeri A Bandung who experience obstacles in the ability of lateralization. The tests performed in the form of right, left, top, bottom, front and back of the test, both in concept and in motion. The results of this study show that there is an increase in lateralization ability as the effect of the use of motion and rhythm learning, it can be seen from the acquisition of mean level in each phase. The baseline phase (A-1) was 38.19%, in the intervention phase (B) 63.37% and in the baseline phase (A-2) gained 73.61%. The implication if the learning process of mobility orientation about concept comprehension using media of motion and rhythm give impact to the ability of lateralization and other cognitive ability in learners of visual impairment.

Keywords: *Blind student participation, influence of motion and rhythm, lateralization*